

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai meningkatkan keterampilan sosial anak melalui bermain peran mikro di Paud Sauyunan Rw 06 Kelurahan Maleber Kecamatan Andir Kota Bandung 40184, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan sosial anak kelas B Paud Sauyunan Kota Bandung pada awal sebelum diterapkan metode bermain peran mikro (prasiklus) menunjukkan kemampuan kategori perlu stimulus sebanyak 83,40% yang terdiri dari 10 orang anak, masih dalam proses sebanyak 16,16% yang terdiri dari 2 orang dan untuk kategori anak yang berkembang Baik masih 0% atau belum ada anak yang mencapai kategori tersebut.
2. Pelaksanaan metode bermain peran mikro dalam meningkatkan keterampilan sosial pada anak kelas B Di Paud Sauyunan pada penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus masing-masing terdiri dari 3 tindakan. Adapun langkah pelaksanaan terdiri dari: a) persiapan, b) kegiatan pembukaan, c) kegiatan inti, d) penutup. Pada kegiatan persiapan guru memastikan alat yang digunakan dalam bermain peran telah di buat dan siap untuk digunakan, dan memastikan tempat untuk pelaksanaan kegiatan belajar atau pengkondisian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar. Pada kegiatan pembukaan pendidik melakukan aktivitas rutin yang terdiri dari salam,sapa, berdo'a, absen, bernyanyi, bercerita tema yang diberikan, kegiatan inti, bercakap-cakap mengenai kegiatan hari ini, berdoa, pulang.
3. Kemampuan keterampilan sosial kelas B Paud Sauyunan Kota Bandung setelah diterapkan metode bermain peran mikro menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Melalui hasil pengolahan data, dapat di ketahui bahwa kemampuan keterampilan sosial anak kelas B paud sauyunan kota bandung meningkat, hal tersebut dapat di lihat melalui peningkatan skor yang ditunjukkan dan bertambahnya anak yang berada pada kategori berkembang baik setelah diberi tindakan. Setelah melalui perhitungan nilai rata-rata pada siklus II, keterampilan

sosial anak yang berada dalam kategori berkembang baik sebanyak 63,90%, dan kategori dalam proses sebanyak 36,10% dan kategori perlu stimulus (PS) sebanyak 0%. Peningkatan keterampilan sosial anak melalui bermain peran mikro di kelas B paud sauyunan ini karena pembelajaran berpusat pada anak, anak berperan langsung yang menjadikan semua sebagai pengalamana di masa depan anak nanti.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kajian teoritis dalam BAB II dan hasil penelitian, berikut merupakan rekomendasi bagi para guru atau praktisi pendidikan di paud khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial anak melalui bermain peran mikro.

### **1. Bagi Guru atau Praktisi Paud**

- a. Pada proses kegiatan belajar khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial anak, guru hendaknya menggunakan media yang nyata, kegiatan belajar yang bervariasi, menarik dan menyenangkan untuk anak, pemilihan metode bermain peran mikro ini merupakan salah satu alternative yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak Paud.
- b. Pada pelaksanaan metode bermain peran mikro, hendaknya guru mempersiapkan perencanaan pelaksanaan metode dengan masalah yang harus anak selesaikan, berbagai macam teks percakapan bermain peran, dan penggunaan media yang menarik bagi anak.

### **2. Bagi Kepala Paud**

Kepala sekolah hendaknya membimbing dan mengarahkan guru untuk mencoba menerapkan metode belajar yang beragam dan menyenangkan, serta mendukung guru dalam sarana prasaran, serta memfasilitasi peningkatan kemampuan keterampilan sosial anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode bermain peran mikro dalam meningkatkan keterampilan sosial pada anak sebagai metode pembelajaran lainnya agar dapat memberikan masukan dan ide-ide baru terhadap kemampuan keterampilan sosial anak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat lebih mengoptimalkan dalam persiapan masalah, persiapan kegiatan yang lebih beragam, sehingga mampu lebih mengoptimalakan kemampuan anak.